

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian / analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear berganda adalah $Y = 0,065 + 0,759 X_1 + 0,195 X_2$.

Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 0,065 dapat diartikan bahwa jika tidak ada variabel Kesiapan mengajar (X_1) dan Program Magang (X_2) maka Minat Profesi Guru (Y) akan tetap sebesar 0,065. Kemudian untuk nilai koefisien pengaruh Kesiapan Mengajar (X_1) diperoleh sebesar 0,759 berarti jika Kesiapan Mengajar ditingkatkan sebesar satu satuan maka Kesiapan Mengajar akan meningkat sebesar (75,9%). Sedangkan pengaruh Program Magang (X_2) terhadap Minat Profesi Guru dilihat berdasarkan koefisien regresi yang diperoleh yaitu 0,195 atau sebesar (19,5%) yang artinya jika program magang ditingkatkan sebesar satu satuan maka Minat Profesi Guru akan meningkat sebesar (19,5%).

2. Ada pengaruh signifikan antara Kesiapan Mengajar terhadap Minat Profesi Guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji secara parsial (Uji t), nilai t_{hitung} variabel minat menjadi guru adalah sebesar 3,949 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dengan menentukan *degree of freedom* (df) = $N - K$ ($48 - 3$) = 45, adalah 2,0141 pada taraf

signifkansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,949 > 2,0141$) dan nilai signifikan ($0.000 < 0.05$).

3. Ada pengaruh signifikan antara program magang terhadap minat profesi guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji secara parsial (Uji t) maka variabel Program Magang (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,107 dan nilai signifkansi sebesar 0.041. Sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh dengan menentukan *degree of freedom* (df) = $N - K$ ($48 - 3$) = 45, adalah 2,0141 pada taraf signifkansi 0,05. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,107 > 2,0141$) dan nilai signifikan ($0.041 < 0.05$). Dengan demikian ada pengaruh signifikan antara Program Magang (X_2) terhadap variabel Minat Profesi Guru (Y) Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan.

4. Ada pengaruh signifikan antara Kesiapan Mengajar dan Program Magang terhadap terhadap Minat Profesi Guru mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin Angkatan 2016 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji secara simultan (Uji F), nilai F_{hitung} sebesar 10,921 ($10,921 > 3.20$) dan nilai signifikan sebesar 0.000 ($0.000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesiapan mengajar (X_1) dan Program Magang (X_2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Minat Profesi Guru (Y).

5. Kesiapan Mengajar (X_1) dan Program Magang (X_2) 32,7% dapat menjelaskan Minat Profesi Guru (Y) berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,327 dan sisanya 67,3 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka yang menjadi saran peneliti adalah :

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih mengembangkan minat untuk menjadi guru dengan cara menjadi guru privat/tutor dilembaga bimbingan belajar, serta memperdalam kompetensi – kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Dosen pengajar perlu menghimbau mahasiswa untuk mengembangkan minat menjadi guru dan membangun persepsi yang positif tentang profesi guru.
3. Bagi institusi universitas diharapkan untuk dapat lebih mempersiapkan pelaksanaan program magang dan penjadwalan program magang yang lebih tepat agar dapat berjalan dengan efektif dan tujuan dari program magang dapat tercapai.
4. Dari hasil penelitian ini diharapkan adanya penelitian serupa yang meneliti kesiapan mengajar yang dijadikan variabel terikat.